

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kelurahan Guntung Manggis**

Kelurahan Guntung Manggis adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru propinsi Kalimantan Selatan. Jarak antara pemerintahan kelurahan Guntung Manggis dengan pusat pemerintahan kecamatan Landasan Ulin  $\pm$  5 km, jarak dengan pemerintahan pusat kota Banjarbaru  $\pm$  5 km dan jarak dengan Ibu kota propinsi Kalimantan Selatan  $\pm$  30 km dengan jalan yang baik dan dapat ditempuh dengan kendaraan.

Kelurahan Guntung Manggis mempunyai luas wilayah sekitar 3.502,84 Ha. Jumlah penduduk 25.335 orang yang terdiri dari 9.169 KK, 13.424 laki-laki dan 11.911 perempuan. Terdiri dari 7 RW dan 51 RT. Posisi terletak pada bagian timur Kecamatan Landasan Ulin dengan perbatasan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kel. Guntung Payung.
- Sebelah Selatan : Kel. Palam (Kecamatan Cempaka).
- Sebelah Barat : Kel. landasan Ulin Timur.
- Sebelah Timur : Kel. Loktabat Selatan(Kecamatan Banjarbaru).

Kel. Guntung Manggis mempunyai ciri khas yaitu merupakan daerah perumahan dan perkebunan, hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan Pengembang perumahan dan luasnya wilayah yang ada di kelurahan Guntung

Manggis, serta memiliki 2 (Dua) buah Bundaran simpang empat, yaitu di jalan Karang Rejo yang menuju ke Kantor Provinsi sudah dibangun dan yang satu buah lagi rencana di Jl.Guntung Manggis dan tak kalah pentingnya dengan Bundaran Simpang Empat Banjarbaru. Kelurahan Guntung Manggis memiliki beberapa lokasi perumahan yaitu, kompleks Candra Utama, kompleks Berlina Jaya I, II dan III, kompleks Wengga Palam, kompleks Wengga Trikora, kompleks Benawa Raya, kompleks GCIP Hero Puskopad, kompleks Griya Pesona Bhayangkara, kompleks Mustika Raya Permai II dan kompleks Yasin , Jl. Guntung Paring, Jl. Harapan, Jl. Guntung Manggis, Jl. Sidorejo, Jl. Karang Rejo, Jl. Abadi III, Jl. Kuranji, Jl. Sungai Sumba.<sup>1</sup>

Adapun menurut sejarah awal mulanya kelurahan Guntung Manggis ini adalah kelurahan Guntung Payung yang terjadi pemakaran daerah karena dengan bertambahnya penduduk dan sangat luasnya wilayah pekerjaan maka oleh pemerintahan yang baru dibentuklah kelurahan Guntung Manggis dan kebanyakan dari pada masyarakat kelurahan Guntung Manggis adalah para pengusaha dan pekerja pemerintahan sebab 50% lebih dari masyarakat kelurahan Guntung Manggis ini adalah masyarakat pendatang.<sup>2</sup>

## **Potensi Sumber Daya Manusia**

### **a. Jumlah**

Jumlah laki-laki	13.424orang
Jumlah perempuan	11.191orang
Jumlah total	25.335 orang

---

<sup>1</sup>Profil Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru, 2-3.

<sup>2</sup>Bapak Dedy, karyawan Kelurahan Guntung Manggis, Wawancara Pribadi, Guntung Manggis, 15 Mei 2017.

Jumlah kepala keluarga	9.169 Keluarga
Kepadatan Penduduk	7,23 Jiwa per km <sup>2</sup>

**b. Tingkat Pendidikan Penduduk**

Jumlah penduduk buta aksara	155 Orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan kelompok bermain Anak	1.753 Orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	152 Orang
Jumlah penduduk tamat SD / sederajat	16.788 Orang
Jumlah penduduk tamat SLTP / sederajat	24.078 Orang
Jumlah penduduk tamat SLTA /sederajat	16.631 Orang
Jumlah penduduk tamat D-1	941 Orang
Jumlah penduduk tamat D-2	Tidak Ada
Jumlah penduduk tamat D-3	9.069 Orang
Jumlah penduduk tamat S-1	7.347 Orang
Jumlah penduduk tamat S-2	336 Orang

Jumlah penduduk tamat S-3	5 Orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	Tidak Ada
Jumlah penduduk tamat SLB B	Tidak Ada
Jumlah penduduk tamat SLB C	Tidak Ada
% Penduduk buta huruf [(1): jumlah penduduk] x 100%	0,60 %
% Penduduk tamat SLTP / sederajat [(3) : jumlah penduduk] x 100%	95,03 %

**c. Agama**

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	12.899 Orang	11.391 Orang
Kristen	321 Orang	364 Orang
Katholik	134 Orang	89 Orang
Hindu	47 Orang	43 Orang
Budha	23 Orang	24 Orang

**d. Sarana Pendidikan dan Peribadatan Kelurahan Guntung Manggis**

<b>No</b>	<b>Sarana</b>	<b>Banyak</b>
1	Sekolah TK/PAUD	8 buah
2	TKA/ TPA al-Qur'an	4 buah
3	Pondok Pesantren	3 buah

4	SD	5 buah
5	MI	2 buah
6	Taman Bacaan	2 buah
7	SMP	2 buah
8	Gedung Tempat Bermain	6 buah
9	SMA	1 buah
10	Kampus PTS	1 buah
11	Langgar/ Mushala	38 buah
12	Masjid	10 Buah

**e. Etnis**

<b>Etnis</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Aceh	5 Orang	4 Orang
Batak	51 Orang	41 Orang
Mentawai	1 Orang	1 Orang
Melayu	13 Orang	15 Orang
Minang	17 Orang	20 Orang
Kubu	6 Orang	7 Orang
Badui	8 Orang	Tidak Ada
Betawi	114 Orang	35 Orang
Sunda	298 Orang	387 Orang
Jawa	1.842 Orang	1.897 Orang
Madura	421 Orang	486 Orang
Bali	26 Orang	24 Orang

Banjar	10.555 Orang	8.927 Orang
Dayak	26 Orang	27 Orang
Bugis	5 Orang	7 Orang
Makasar	15 Orang	8 Orang
Ambon	6 Orang	7 Orang
Flores	8 Orang	9 Orang
Papua	7 Orang	5 Orang
Timor	Tidak Ada	4 Orang

**f. Adat**

<b>Jenis Kegiatan Adat</b>	
Musyawaharah Adat	<del>Ada</del> /tidak
Saksi Adat	<del>Ada</del> /tidak
Upacara Adat Perkawinan	<del>Ada</del> /tidak
Upacara Adat Kematian	<del>Ada</del> /tidak
Upacara Adat Kelahiran	<del>Ada</del> /tidak
Upacara Adat Dalam Bercocok Tanam	<del>Ada</del> /tidak
Upacara Adat Bidang Perikanan/Laut	<del>Ada</del> /tidak
Upacara Adat Bidang Kehutanan	<del>Ada</del> /tidak
Upacara Adat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	<del>Ada</del> /tidak

Upacara Adat Dalam Pembangunan Rumah	Ada/ <del>tidak</del>
Upacara Adat Penyelesaian Masalah/Konflik	<del>Ada</del> /tidak

## 2. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Guntung Manggis

Penduduk kelurahan Guntung Manggis kota Banjarbaru dalam masalah sosial keagamaan mereka cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka masing-masing karena masyarakat yang tinggal disana tidak hanya yang beragama Islam melainkan beberapa agama lain seperti Kristen, Katholik, Hindu dan Budha juga terdapat di kelurahan Guntung Manggis, sikap toleransi beragama mereka inilah yang menggambarkan bahwa kondisi sosial keagamaan disana cukup baik.

Untuk sosial keagamaan khususnya yang beragama Islam sangat baik karena di kelurahan Guntung Manggis terdapat banyak tempat ibadah dan di kelurahan ini terdapat tiga (3) pondok pesantren yaitu pondok pesantren Yasin, Wali Songo dan Darul Hijrah II, yang mana pondoknya ini cukup masyhur dikalangan masyarakat dalam maupun luar daerah, sehingga tidak sulit bagi masyarakat kelurahan Guntung Manggis untuk mengikuti pelajaran-pelajaran agama walau di kelurahan Guntung Manggis tidak ada mejlis ta'lim khusus yang rutin tiap minggu, tapi mejlis ta'lim pondok pesantren disana terbuka untuk umum dan untuk *shalat* lima waktunya pun masyarakat bisa ikut *shalat* berjemaah. sementara untuk anak-anak terutama yang berusia 5 sampai 10 tahun banyak yang mengikuti sekolah TPA Alquran dan mereka mengaji bersama-sama, hal inilah

yang mencerminkan bahwa sosial keagamaan disana sangat baik sebab pelajaran agama telah ditanamkan sejak dini.

Walaupun berbeda agama tetapi masyarakat yang beragama Islam tetap menjadi mayoritas penduduk di kelurahan Guntung Manggis. Disamping itu tidak hanya berbeda agama tetapi juga beraneka ragam adat istiadat sebab kebanyakan masyarakat disana adalah masyarakat pendatang maka hal itulah yang menjadikan suku di kelurahan Guntung Manggis berbeda-beda. Adat istiadat seperti pembangunan rumah baru yang mana hampir setiap suku mempunyai adat tersebut tetapi dalam prosesnya berbeda karena dari suku yang berbeda pula.

Dengan demikian adat atau tradisi di sana itu hanya berlaku bagi mereka yang diam satu komplek, gang, atau jalan karena disana telah diatur bagi yang berada dikomplek A misalnya khusus yang beragama ini dan bisa juga komplek ini mayoritas dari suku jawa misalnya. Hal itulah yang menyebabkan tradisi itu tidak menyebar keluar lingkungan mereka.

### **3. Kawasan Pondok Pesantren Yasin**

Pondok Pesantren Yasin merupakan singkatan dari Yayasan Islam Nurul Hidayah yang dipimpin oleh Ust. Syaipullah, SH.I dan penasehat dipegang oleh KH. Ahmad Fahmi Zamzam. Semula pondok pesantren Yasin terletak di Muara Teweh Kalimantan Tengah yang berdiri pada tahun 2001. Seiring berjalannya waktu, maka pada tanggal 6 Oktober 2003, dan diresmikan pada tanggal 3 Jumadil Akhir 1425 H yang bertepatan dengan tanggal 21 Juli 2004. Pondok Pesantren Yasin membuka cabang di kota Banjarbaru, karena hijrah beliau ke kota



Banjarbaru maka cabang pusat daripada pondok pesantren Yasin ini pun pindah ke kota Banjarbaru. Dengan cita-cita beliau yang sangat kuat dalam rangka menyumbang dharma bakti untuk tersiarnya Nur al-Islam maka pondok pesantren Yasin juga dibangun di luar Kalimantan seperti daerah Balikpapan dan Tembilahan Riau, maka sampai saat ini pondok pesantren Yasin ada di Indonesia terdapat empat cabang yaitu, kota Banjarbaru sebagai pusat, Muara Teweh, Balikpapan dan Tembilahan Riau.<sup>3</sup> Sejarah berdirinya pondok pesantren Yasin kota Banjarbaru yang berdiri pada tanggal 21 Juli 2004 dan beralamat di Jalan Komplek Yasin, kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin kota Banjarbaru Kalimantan Selatan, awalnya hanya ada pembangunan mushala yang bernama mushala *Riyaddushalihin* dan penasehat masih pulang pergi dari Malaysia dan Indonesia, sampai menunggu kediaman beliau selesai hingga tahun 2006 menetaplah beliau di Banjarbaru tapi sampai sekarang beliau masih pulang pergi Malaysia dan Indonesia.

Setelah sekian tahun semakin berkembang dan kelancaran dana pun semakin meningkat maka dibuatlah rumah untuk para ustadz (pengajar) tinggal, akan tetapi pembangunan rumah para ustadz ini tidak hanya di PP. Yasin yang berada di kota Banjarbaru namun diseluruh cabang pondok, karena sudah menjadi ketetapan beliau bahwa para pengajar (ustadz) harus tinggal dilingkungan pondok pesantren guna mempermudah dalam mengurus pondok dan sistem ajar mengajar.

Pada mulanya pembangunan rumah ustadz ini hanya ada 7 (tujuh) unit yang berada di Jl. Sayyid Abu Bakar. Dengan meningkatnya penerimaan santri

---

<sup>3</sup>Profil Pondok se-Kalimantan, 19.Pdf. Diakses pada 4 April 2017.

yang masuk ke PP. Yasin maka tenaga pengajar pun bertambah dan pembangun rumah untuk para pengajar juga ditambah, dengan banyaknya pembangunan rumah-rumah tersebut maka lingkungan PP. Yasin ini bisa dikatakan sebuah kompleks yang tinggal didalamnya yaitu para pengajar di pondok dan orang yang ada hubungan erat dengan pimpinan tetapi mereka tidak mengajar di Pondok tersebut dan di kompleks Yasin terdapat beberapa jalan yaitu Jl. Al-Maliki, Jl. An-Nadwi, Jl. S. Abu Bakar .

Di pondok pesantren Yasin ini pengajaran tidak hanya untuk para santri tetapi para pengajarnya atau *asâtidz* juga dikhususkan dan mereka wajib mengikutinya bahkan perkumpulan para istri *asâtidz* yang mengajar di PP. Yasin juga dikhususkan. Di kawasan PP. Yasin sebagian dari ustadz yang berada di sana ketika hendak membuat bangunan terlebih dahulu ditanah yang lapang itu para santri dan *asâtidz* beserta pimpinan dan pembina Pondok melakukan pembacaan ayat Alquran, diteruskan dengan pembacaan burdah dan bangunannya sudah selesai serta hendak didiami maka terlebih dahulu melakukan pembacaan surah al-Baqarah. Namun hal ini tidak hanya berlaku untuk rumah yang didiami para ustadz tetapi setiap ada penambahan pembangun seperti asrama dan kelas maka pembacaan surah Yasin, burdah dan surah al-Baqarah tetap dilaksanakan<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>ustadz H. M. Hadi selaku pengajar pondok pesantren Yasin dan merupakan santri angkatan pertama di Pon Pes Yasin Banjarbaru, Wawancara Pribadi, pada hari senin 15 Mei 2017.

Daftar rumah yang berada di kawasan pondok Pesantren Yasin  
Banjarbaru.

No	Nama	Pekerjaan
1	Abuya Ahmad Fahmi Zamzam (Darul Khair)	Pembina pondok
2	AbuyaAhmad Fahmi Zamzam (Darul Aman)	Pembina pondok
3	Ust. H. Marbawi Lc.	Guru
4	Ust. Saifullah SH.I	Guru
5	Ust. Thaha	Guru
6	Ust. H. M. Hadi	Guru
7	Ust. Khairullah (1)	Guru
8	Ust. Khaidir Rahman	Guru
9	Ust. Fakhrian	Guru
10	Ust. Rifani	Guru
11	Ust. Yusran	Guru
12	Ust. Reza Fahmi	Guru
13	Ust. MuhammadThontawi	Guru
14	Ust. Abdurrahman	Guru
15	Ust. Abdul Karim	Guru
16	Ust. Ghazali	Guru
17	Ust. Dimas	Guru
18	Ust. Muhammad Idris	Guru

19	Ust. Muhammad al-Amin	Guru
20	Ust. Arjuna	Guru
21	Ust. Sufiani	Guru
22	Ust. Syahidin	Guru
23	Ust. Muhammad Suhaimi	Guru
24	Ust. Abdul Hakim	Guru
25	Ust. Ihsan Hidayat	Guru
26	Ust. Muhammad Zaini	Guru
27	Ust. Mahmudin	Guru
28	Ust. Khairullah (2)	Guru
29	H. Suraji	Swasta
30	H. Taufiq	Pedagang
31	H. Muhaidi	Swasta
32	Hj. Rahmaniah	Swasta
33	H. Berkat	Swasta
34	H. Tamhid	Pengatur makan santri
35	Pak. Andi	Swasta
36	Pak Darmanto	Pemanadu musium
37	Nasrullah	Jaga kantin

Daftar kegiatan khusus untuk para ustadz pondok pesantren Yasin Banjarbaru.

No	Kegiatan	Waktu	Pengajar
1	Mejlis kitab Shahih Bukhari	Senin ba'da magrib	Abuya
2	Mejlis Kitab Athariq Ila Madinah	Senin ba'da isya	Abuya
3	Mejlis Kitab Hikam	Kamis ba'da isya	Abuya
4	Mejlis Kitab Sairus Salikin	Jum'at ba'da isya	Ust. Marbawi
5	Usraha <sup>5</sup> Abu Bakar dan Umar	Rabu dan Sabtu ba'da isya	Seluruh ustadz

## B. Pemaparan Responden

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan ayat yang digunakan sebagai praktik pembacaan ketika menempati rumah baru dikawasan pondok pesantren Yasin Banjarbaru, sebagaimana yang telah didapatkan saat wawancara bersama *asâtidz* di pondok pesantren Yasin mereka melakukan pembacaan dengan membaca Q.S. al-Baqarah, maka terlebih dahulu diawali dengan membaca Q.S. al-Fatihah sebagaimana pembacaan Q.S. al-Fatihah ini biasanya juga dibacakan setiap kali bagi semua orang jika ingin membaca Alquran dan memulai bacaan

---

<sup>5</sup>Berkumpul seluruh ustadaz dan biasanya di isi dengan pembacaan ayat Alquran, surah *Yâsîn*, Hadits, dan Manaqib tergantung hajat mereka yang mendapat giliran dirumah siapa berkumpul.

yang lain serta memulai sesuatu yang baik karena Q.S. al-Fatihah ini merupakan pembukaan Alquran karena ia surah pertama dalam Alquran, selain itu surah al-Fatihah juga merupakan surah yang agung, sebagaimana hadits Nabi saw.<sup>6</sup>

عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ الْمُعَلَّى قَالَ كُنْتُ أُصَلِّي فَدَعَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ أُجِبْهُ  
ثُمَّ قَالَ { اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ } قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ أُصَلِّي قَالَ أَلَمْ يُعَلِّمَكَ اللَّهُ  
أَلَا أَعَلَّمَكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَأَخَذَ بِيَدِي فَلَمَّا أَرَدْنَا أَنْ نَخْرُجَ قُلْتُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ قُلْتَ لِأَعْلَمَنَّكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ هِيَ السَّبْعُ  
الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُوتِيَتْهُ

*Dari Abu Sa'id Al Mu'alla ia berkata; Suatu ketika aku sedang shalat, tiba-tiba Rasulullah SAW. memanggilku namun aku tidak menjawab panggilannya. Seusai shalat, aku berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya tadi aku sedang shalat." Beliau bersabda: "Bukankah Allah telah berfirman: 'Penuhilah panggilan Allah dan panggilan Rasul-Nya bila ia mengajak kalian..' " kemudian beliau bersabda: "Maukah kamu aku ajari satu surat yang paling agung yang terdapat dalam Al Qur'an sebelum kamu keluar dari Masjid?" Lalu beliau memegang tanganku, dan ketika kami hendak keluar, aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Anda telah berkata, 'Sungguh, aku akan mengajarkan padamu suatu surat yang paling agung dari Al Qur'an.'" Beliau pun bersabda: "Yaitu: 'AL HAMDULILLAHI RABBIL 'AALAMIIN..' ia adalah As Sab'u Al Matsanii dan Al Qur'an yang agung yang telah diberikan kepadaku. (HR. Bukhari).*

Dengan demikian penulis akan mencantumkan surah yang dibacakan tersebut berdasarkan susunan urutan penomoran surah Alquran didalam mushaf, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Imam Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), Kitab: Keutamaan Alquran, Bab: Keutamaan al-Fatihah, 453.

1. Q. S al-Fatihah/ 1: 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾  
أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.2. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. 3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. 4. yang menguasai di hari Pembalasan. 5. hanya Engkaulah yang Kami sembah dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan. 6. Tunjukilah Kami jalan yang lurus. 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

2. Q. S al-Baqarah/ 2: 1-286.

الْم ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ  
بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ  
إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾..... الخ

1. Alif laam miin.2. Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.4. dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.5. mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.

Ada pun ayat yang “paling utama dan agung “di dalam Q.S. al-Baqarah menurut hadits yang diriwayatkan oleh at-Tirmidzi yaitu ayat yang biasa disebut

dengan *ayat kursi*, karena ayat ini mencakup dari segala sifat Tuhan dan ia juga sebagai pelindung bagi yang membacanya.<sup>7</sup>

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنَا الْحَمِيدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ فِي تَفْسِيرِ

حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ أَعْظَمَ مِنْ آيَةِ

الْكُرْسِيِّ قَالَ سُفْيَانُ لِأَنَّ آيَةَ الْكُرْسِيِّ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ وَكَلَامُ اللَّهِ أَعْظَمُ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ مِنْ

السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

*"Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il ia berkata; telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah tentang penafsiran hadits Abdulah bin Mas'ud, ia berkata; "Tidaklah Allah menciptakan langit dan bumi yang lebih agung melebihi ayat kursi." Sufyan berkata; "Karena ayat kursi adalah kalam Allah dan kalam Allah lebih agung dari ciptaan Allah seperti langit dan bumi." (HR. Tirmidzi).*

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh hadits di atas, Allah swt. berfirman Q.S. al-Baqarah/ 2: 255.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ  
وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ  
وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu

<sup>7</sup>Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi* Kitab : keutamaan Al Qur'an, Bab : Surat ali Imran, 222.



*Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa ustadz di pondok pesantren Yasin, maka yang menjadi responden adalah sebagai berikut, namun terlebih dahulu peneliti akan memaparkan tentang profil responden tentang nama, tempat tanggal lahir, riwayat pendidikan dan pekerjaan yang kemudian dilanjutkan dengan tanggapan mereka terhadap pembacaan surah al-Baqarah.

## **1. Profil Responden**

### **a. Responden I**

Nama lengkap KH. Ahmad Fahmi Bin Zamzam, nama pena<sup>8</sup> beliau Al-Banjari bangsanya, An-Nadwi kelulusannya, Al-Maliki gelarannya, As-Syafi'i madzhabnya, As-Syadzili tariqatnya. Lahir desa Harus, kota Amuntai pada tanggal 09 Juni 1959 M. Pekerjaan beliau adalah sebagai pembina pondok pesantren Yasin, beliau juga aktif dalam mengisi kegiatan mejlis taklim mingguan dan bulanan di Kalimantan sampai luar Kalimantan seperti Muara Teweh, Balikpapan, Malaysia dan Tembilan Riau. Adapun tempat tinggal beliau di Jl.Guntung Manggis pondok pesantren Yasin Banjarbaru Kalimantan Selatan. Mengenai riwayat pendidikan beliau yaitu MI. Sullamul Ulum desa Harus Amuntai, MTs Darul Najah Simpang Tiga Telaga Silaba Amuntai, PP Darussalam Martapura 1973 – 1978.Yayasan Pesantren Islam Bangil, Jawa Timur 1979 – 1980. BA. Syariah (Nahdatul Ulama), Lucknow Uttar Pradesh, India 1980-1984. MA. Dakwah dan Sastra Arab (Nahdatul Ulama), Lucknow, Uttar Pradesh, India.

---

<sup>8</sup> Sebutan yang membuat masyhur beliau.

1987. Beliau juga berguru di Makkah Al-Mukarromah dengan Ulama yang bergelar Musnid-Dunya (Pakar Ahli Sanad Sedunia) Syeikh Muhammad Yasin Bin Isa Al-Fadani RA Hingga Memperoleh "IJAZAH AMMAH" dan Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani RA, hingga pada suatu hari pada 26 Desember 2002 M di Alor Setar Kedah Malaysia. Pada waktu itu Sayyid Muhammad Al Maliki Menguji KH.Ahmad Fahmi Zamzam dengan beberapa pertanyaan seperti ujian safahi bertanya masalah Akidah, Fiqih, Tasawuf dan dibidang pendidikan di Malaysia dan Indonesia dan juga bertanya tentang pengajian Nadwatul-Ulama, Lucknow di India. Maka setelah mendengar jawaban dari KH. Ahmad Fahmi Zamzam terhadap segala soalan tersebut tiba-tiba Sayyid Muhammad Al Maliki mengejutkan dengan satu perkataan yang sangat bernilai, yaitu Sayyid Muhammad Al Maliki berkata: "*ANTA MALIKIYYUN MINAL YAUM*" Artinya: Engkau aku gelarkan dengan "AL-MALIKI" dari hari Ini. (Maksudnya: Engkau aku hitung termasuk sebagian daripada keluargaku).Hal itulah yang menjadi keistemewaan beliau, sebelum beliau menjadi pembina pondok pesantren Yasin beliau juga mempunyai pengalaman mengajar di Ma'had Tarbiyah Islamiyah Derang Pokok Sena Kedah Malaysia selama 17 tahun (1984-2001) dan sampai sekarang masih pulang pergi setiap bulan Indonesia-Malaysia. ketua penasehat Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Banjarbaru Kalimantan Selatan, beliau juga pernah memimpin Majelis Ulama Indonesia (MUI) kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, Periode 2004-2009.Pada Tahun 2001 beliau mendirikan PP Yasin di Muara Teweh Kalimantan Tengah. Seterusnya pada tahun 2003, beliau mendirikan PP YASIN yang kedua di kota Banjarbaru, Kalimantan

Selatan. Ketiga pada tahun 2009, beliau membangun lagi pondok pesantren di Balikpapan Kalimantan Timur. Bahkan sampai ke kota Tembilahan kapupaten Riau.

b. Responden II

Nama lengkap H. Marbawi Zamzam Lc, beliau adalah adik dari KH. Ahmad Fahmi Zamzam MA. Lahir Banjarmasin 13 Juli 1974, adapun riwayat pendidikan beliau SDN 005 Kel. Dondang Muara Jawa Kal-Tim, MTs Simpang Tiga Telaga Sari Amuntai Selatan HSU, Madrasah Diniyah Patih Mangun Jaya Kel. Keraton Martapura Kal-Sel, Ma'had Tarbiah Islamiah Kampong Tengan Derang Pokok Sena Kedah Darul Aman Malaysia, Ma'had Fatah Al-Islamy Dawwar Mathaar Damascus Syiria, Ma'had Aly Liddirasah Al-'Arabiyah wal Islamiyah, Bagan Serai Perak, Darul Ridwan Malaysia dan yang terakhir beliau mengambil pendidikan sarjana SI di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir beliau merupakan salah satu murid yang memiliki kelebihan pada IQnya oleh sebab itu beliau menjalani pendidikan di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir hanya dalam kurun waktu enam bulan. Beliau merupakan salah satu pengajar di pondok pesantren Yasin sekaligus pembina pada sekolah PPS Ula Yasin ( setara dengan MIN dan SD), ketua I Yayasan Islam Nurul Hidayah Yasin, ketua MUI Kec. Landasan Ulin Banjarbaru.

c. Responden III

Nama lengkap H.M. Hadi, lahir di kota Mekkah 02 Februari 1985, riwayat pendidikan MI Mekkah, Mts Al-Falah Putera MA Al-Falah Putera dan dilanjutkan dengan mengambil pendidikan Ma'had Aly pondok pesantren Yasin Banjarbaru,

beliau adalah salah satu dari pengajar di PP Yasin tingkat wustho (setara dengan MTs) dan Ulya (setera dengan SMA).

d. Responden IV

Nama lengkap Thaha, lahir di kota Mekkah 13 Maret 1984, riwayat pendidikan MI Darul Huda Banjarmasin, PP Al-Mursyidul Amin Gambut, PP Darussalam Martapura dan Ma'had Aly PP Yasin Banjarbaru, beliau adalah salah satu dari pengajar di PP Yasin tingkat wustho (setara dengan MTs) dan Ulya (setera dengan SMA) serta mengajar pada tingkat Ma'had Aly.

e. Responden V

Nama lengkap Ripani, lahir Tinggiran darat 7 April 1987, riwayat pendidikan MI Nurussalam, MTs Istiqamah, PP Darussalam dan pendidikan terakhir Ma'had Aly Yasin Banjarbaru, beliau adalah salah satu pengajar di PP Yasin pada tingkat wustho dan ulya.

f. Responden VI

Nama lengkap Muhammad Idris , lahir di Kota Tembilahan Riau 26 September 1988, riwayat pendidikan SDN 003 Tembilahan Riau, PP Al-Baqiatu Shalihat Kuala Tungkal Jambi dan pendidikan terakhir Ma'had Aly PP Yasin Banjarbaru. Adapun pekerjaan beliau di Pondok Pesantren Yasin Banjarbaru sebagai pengajar di tingkat Idady.

g. Responden VII

Nama lengkap H. M. Muhaidi, lahir Amuntai 16 Mei 1956, riwayat pendidikan MI Miftahul Ulum Harusan, PGA (sederajat SMA) Sulamu Najah Telaga Selaba Amuntai HSU, Adapun pekerjaan beliau yaitu karyawan swasta.

## 2. Latar Belakang Memilih Surah al-Baqarah

### a. Responden I

Menurut beliau hal yang melatarbelakangi beliau memilih surah al-Baqarah sebagai praktik pembacaan ketika menempati rumah baru adalah dari hadits Nabi, yang beliau temukan dalam kitab sunan at-Tirmidzi yang menganjurkan untuk melakukan pembacaan tersebut sebelum menempati rumah baru. Adapun teks hadits yang menjadi dasar beliau yaitu:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ وَإِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ الْبَقْرَةُ لَا يَدْخُلُهُ الشَّيْطَانُ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

*Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan, sesungguhnya syetan tidak memasuki rumah yang dibacakan didalamnya surat Al Baqarah." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan shahih. (HR. Tirmidzi)*

Beliau juga menyarankan jika kita ingin *shalat* berjemaah di masjid atau di *mushala* maka terlebih dahulu melaksanakan *shalat* sunah tetapi melaksanakannya didalam rumah bukan berarti *shalat* sunah didalam masjid itu tidak baik, namun beliau ingin rumah itu tidak kosong dari *shalat*.

Dengan sebab apa yang dianjurkan oleh Rasulullah itulah beliau melakukan pembacaan Alquran surah al-Baqarah ketika menempati rumah baru, mengenai motivasi pada praktik pembacaan tersebut selain karena merupakan anjuran Nabi beliau berharap agar rumah tersebut tidak diisi oleh selain penghuni rumah seperti hal-hal yang *disyarikati* (disamai) seperti jin, setan dan makhluk

halus lainnya karena mereka itu adalah musuh yang nyata<sup>9</sup>, dan penghuni rumah juga terlepas oleh gangguannya dan anak-anak nantinya dikhawatirkan bisa mengalami kerasukan atau diganggu oleh setan maka hendaklah rumah yang akan didiami tersebut kita beri pelindung atau pagar dengan pembacaan Alquran, kata beliau bisa saja hal yang tidak diinginkan terjadi seperti kerakusakan tapi padahal kita sudah memberikan pemagaran rumah dan diri, ketahuilah semuanya itu merupakan ujian dari Allah swt. beliau juga mengajarkan tidak cukup rumah saja yang kita beri pagar tetapi lebih bagus lagi jika diri kita juga diberi pagar sebagaimana amalan yang dicantumkan beliau di dalam buku karangan beliau yang berjudul: *Bekal Akhirat Himpunan Surah-surah Pilihan Dzikir Hijab Shalawat Doa Qashidah dan Wirid*, dan didalam buku tersebut terdapat pada bagian *doa pemeliharaan diri* hal 117, adapun amalannya ini dibaca usai *shalat* sunat subuh dan asar sebanyak 3 kali, berikut doanya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللهم أنت ربي, لا اله الا أنت, عليك توكلت, وأنت رب العرش العظيم. ما شاء الله كان, وما لم يشأ لم يكن. لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم, اعلم أن الله على كل شيء قدير, و أن الله قد أحاط بكل شيء علما. اللهم اني اعوذ بك من شر كل شيطان و انس و جن, و باغ و حاسد و سبع و حية و عقرب, و من شر كل دابة أنت أخذ بناصيتها, ان ربي على صراط مستقيم.

Menurut beliau pembacaan itu tidak hanya ketika awal menempati rumah itu tetapi lebih baik lagi sering-sering diulangi, misalnya dalam sebulan sekali

---

<sup>9</sup>Maksudnya adalah mereka itu musuh yang nyata tidak dapat terlihat oleh kasat mata tetapi mereka adalah musuh yang rumit, oleh sebab itu kita dapat melawannya atau mengusirnya harus dengan melakukan pembacaan-pembacaan ayat-ayat al-Qur'an seperti Q.S. al-Baqarah tersebut.

atau tiga bulan sekali namun yang terpenting adalah pada awal-awal menempati rumah, sebab sifatnya setan itu adalah suka mengintip kita, artinya jika kita lupa maka ia akan masuk dan mengganggu kita, misalnya saja ada seseorang yang terpeleset di dalam wc hal itu bisa saja ia lupa akan membaca doa terlebih dahulu ketika ingin masuk wc, karena sebab ia lupa itulah setan mengganggunya. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam Q.S. An-Nas 3-4.

إِلَيْهِ النَّاسُ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

3. sembah manusia. 4. dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi.

Ayat inilah yang beliau nyatakan bahwa sifat setan itu suka mengintip manusia. Oleh sebab itulah pembacaan tersebut beliau laksanakan bertujuan agar rumah selalu mendapatkan keberkahan, dihindarkan dari gangguan setan serta pengaruh-pengaruh jahat lainnya.

Mengenai pemahaman beliau tentang surah al-Baqarah adalah merupakan surah yang terpanjang di dalam Alquran dan Nabi mengatakan bagi siapa yang hafal surah al-Baqarah adalah orang yang mulia, surah al-Baqarah ini disebut juga dengan surah standar dalam hukum Islam karena pada surah al-Baqarah banyak mengandung tentang hukum-hukum Islam, mengandung seribu perintah, seribu larangan dan seribu khabar (cerita) bahkan surah al-Baqarah juga dapat menyembuhkan orang sakit seperti terkena *ayan*, jadi orang tersebut dapat dibacakan surah al-Baqarah pada bagian ayat kursi, maka hal itulah yang menjadi kehebatan surah al-Baqarah dan ia bagus untuk dibaca ketika menempati rumah baru.

## b. Responden II

Menurut beliau hal yang melatarbelakangi memilih surah al-Baqarah sebagai praktik pembacaan ketika menempati rumah baru karena dalam surah al-Baqarah terdapat satu ayat yang dinamakan ayat kursi dan ayat kursi ini sangat banyak memiliki *fadhilat* (kelebihan) untuk penjagaan diri dan tempat kediaman, selain ayat Kursi dalam surah al-Baqarah juga terdapat ayat yang pada akhirnya membuat beliau dianjurkan untuk dibaca pada saat ingin menempati rumah baru. Sebagaimana hadits yang menjadi dasar beliau pada pembacaan surah al-Baqarah ketika menempati rumah baru yang mana hadits tersebut menyebutkan kelebihan surah al-Baqarah dan ayat kursi, adapun teks hadits yang menyatakan kelebihan surah al-Baqarah dan ayat Kursi adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ وَإِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ الْبَقْرَةُ لَا يَدْخُلُهُ

الشَّيْطَانُ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

*Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan, sesungguhnya syetan tidak memasuki rumah yang dibacakan didalamnya surat Al Baqarah." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan shahih. (HR. Tirmidzi).*



Selain itu beliau juga mengatakan bahwa didalamnya terdapat ayat yang agung, sebagaimana hadits Nabi<sup>10</sup>

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ فِي تَفْسِيرِ حَدِيثِ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ أَعْظَمَ مِنْ آيَةِ الْكُرْسِيِّ قَالَ سُفْيَانُ  
لِأَنَّ آيَةَ الْكُرْسِيِّ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ وَكَلَامُ اللَّهِ أَعْظَمُ مِنَ خَلْقِ اللَّهِ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

*“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il ia berkata; telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah tentang penafsiran hadits Abdulah bin Mas'ud, ia berkata; "Tidaklah Allah menciptakan langit dan bumi yang lebih agung melebihi ayat kursi." Sufyan berkata; "Karena ayat kursi adalah kalam Allah dan kalam Allah lebih agung dari ciptaan Allah seperti langit dan bumi." (HR. Tirmidzi).*

Beliau mengatakan hal yang menjadi motivasi pada pembacaan surah al-Baqarah ketika menempati rumah baru adalah suatu ungkapan dari sebuah hadits nabi yang sangat menganjurkan agar rumah yang akan ditempati tersebut alangkah baiknya dibaca di dalamnya terlebih dahulu ayat-ayat Alquran secara khusus, yaitu surah al-Baqarah dan ayat Kursi. Mengetahui anjuran Nabi yang memerintahkan maka beliau berharap dengan pembacaan surah al-Baqarah tersebut beliau dan seluruh penghuni rumah mendapat keselamatan, hal ini beliau yakini dari sebuah hadits.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi* Kitab : keutamaan Al Qur'an, Bab : Surat ali Imran, No. Hadist : 2809, 485.

<sup>11</sup>Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab : keutamaan Alquran, Bab : Akhir surat al-Baqarah, No. Hadist : 2807, 220.

عَنْ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ كِتَابًا قَبْلَ أَنْ  
يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْفَيْ عَامٍ أَنْزَلَ مِنْهُ آيَاتٍ خَتَمَ بِهِمَا سُورَةَ الْبَقَرَةِ وَلَا يُقْرَأُ فِي  
دَارٍ ثَلَاثَ لَيَالٍ فَيَقْرُبُهَا شَيْطَانٌ

*"Dari Nu'man bin Basyir dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda:  
"Sesungguhnya Allah telah menulis kitab (Al Qur'an) sejak dua ribu tahun  
sebelum menciptakan langit dan bumi, Allah menurunkan dua ayat darinya  
sebagai penutup surat Al Baqarah, tidaklah keduanya dibaca dalam rumah  
selama tiga malam setan akan mendekatinya." (HR. Tirmidzi).*

Hadits tersebut menjelaskan bahwa setan tidak akan mendekati rumah yang dibacakan surah al-Baqarah selama tiga malam, namun beliau meyakini bahwa tidak hanya tiga malam, tetapi selamanya dan itu selama kita rajin-rajin dalam membaca Alquran dan mengamalkan surah al-Baqarah. Menurut beliau surah al-Baqarah adalah surah yang sangat agung karena begitu banyak keutaamaan di dalamnya.

### c. Responden III

Menurut beliau dilakukannya pembacaan surah al-Baqarah merupakan anjuran dari Nabi saw. dan beliau mengatakan didalam surah al-Baqarah terdapat ayat 186 yang berbunyi

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا  
لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

186. dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

Ayat tersebut meyakinkan beliau bahwa Allah akan mengabulkan apa yang dipinta sebagaimana tujuan beliau dalam pembacaan surah al-Baqarah, yaitu agar mendapatkan keselamatan dan terhindar dari gangguan setan oleh sebab itu dibacalah surah al-Baqarah dan menurut beliau surah al-Baqarah adalah surah yang agung (ayat Kursi) dan didalamnya terdapat ayat yang agung pula maka sangat bagus untuk dibacakan sebagai penjagaan diri dan tempat tinggal. Dengan motivasi dari hadits Nabi tersebut beliau melakukan pembacaan surah al-Baqarah dan berharap setelah pembacaan surah al-Baqarah dilakukan agar mendapatkan keselamatan dari gangguan setan.

#### d. Responden IV

Menurut beliau hal yang melatarbelakangi beliau memilih surah al-Baqarah sebagai praktik pembacaan ketika menempati rumah baru karena ada hadits nabi yang memerintahkannya dan mengikuti apa yang pernah abuya ajarkan kepada beliau, selain itu menurut beliau hal yang mendorong untuk melakukan pembacaan surah al-Baqarah supaya dapat mengusir hal-hal yang tidak baik dari rumah dan terhindar dari segala gangguan-gangguan jin dan setan oleh sebab itu dibacalah surah al-Baqarah dan berharap agar rumah yang dibacakan tersebut serta orang-orang yang mendiaminya mendapat keberkahan.

Pemahaman beliau terhadap surah al-Baqarah adalah surah yang agung dan yang terpanjang dari surah yang lain serta didalamnya terdapat ayat Kursi maka sangat bagus untuk dibacakan untuk mengusir setan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Ust.Thaha, wawancara pribadi, pada 15 Mei 2017.

#### e. Responden V

Menurut beliau yang melatarbelakangi memilih surah al-Baqarah sebagai praktik pembacaan ketika menempati rumah baru karena ada hadits Nabi yang menganjurkannya dan mengikuti apa yang pernah abuya sampaikan dan lakukan, selain itu hal yang memotivasi untuk melakukan pembacaan surah al-Baqarah agar terhindar dari segala gangguan-gangguan jin atau makhluk halus lainnya, oleh sebab itu dibacalah surah al-Baqarah dan berharap agar rumah yang dibacakan tersebut mendapat keberkahan.

Pemahaman beliau terhadap surah al-Baqarah adalah surah yang agung dan yang terpanjang dari surah yang lain serta didalamnya terdapat ayat yang kursi maka sangat bagus untuk dibacakan untuk mengusir setan.

#### f. Responden VI

Menurut beliau hal yang melatarbelakangi beliau memilih surah al-Baqarah sebagai praktik pembacaan ketika menempati rumah baru karena ada hadits Nabi yang menganjurkannya dan mengikuti apa yang pernah abuya sampaikan kepada beliau, selain itu menurut beliau hal yang mendorong untuk melakukan pembacaan surah al-Baqarah supaya terpelihara rumah yang didiami dari pada gangguan jin, setan dan makhluk halus lainnya, oleh sebab itu dibacalah surah al-Baqarah dan berharap agar rumah yang dibacakan tersebut serta orang-orang yang mendiaminya mendapat kenyamanan.

Pemahaman beliau terhadap surah al-Baqarah adalah surah yang terpanjang dari surah yang maka didalamnya terdapat banyak manfaat, kelebihan dan bagus dibacakan, apalagi jika ingin menempati rumah baru karena didalamnya juga terdapat satu ayat yaitu ayat kursi yang biasanya juga orang-

orang baca jika hatinya merasa takut terhadap setan dll. Maka ayat kursi itu diyakini dapat menangkal daripada gangguan setan serta membuat hati bisa lebih tenang lagi.

#### g. Responden VII

Menurut beliau yang melatarbelakangi beliau memilih surah al-Baqarah sebagai praktik pembacaan ketika menempati rumah baru karena disarankan oleh adik beliau sendiri yaitu ust. Marbawi, jadi setelah beliau mengetahui apa yang pernah ust. Marbawi lakukan ketika menempati rumah baru maka beliau juga mengikutinya, dan hal yang lebih meyakinkan beliau akan manfaat surah al-Baqarah yaitu adanya fenomena yang terjadi.

“Dulu di kota Samarinda dekat dengan rumah anak beliau bahwa ada seorang anak yang sering diganggu oleh jin dan ia sering kerakusan, setelah mengetahui hal itu beliau mengajak abuya KH. Ahmad Fahmi Zamzam bersilaturahmi ke rumah tersebut dan pada akhirnya abuya menyarankan untuk dibacaka surah al-Baqarah pada rumah tersebut dan *Alhamdulillah* sampai sekarang anak itu baik-baik saja tidak pernah lagi merasa terganggu oleh jin dan kerasukan”.

Selain itu hal yang membuat beliau untuk melakukan pembacaan surah al-Baqarah supaya terpelihara rumah yang didiami dari pada gangguan jin, setan dan makhluk halus lainnya, oleh sebab itu dibacalah surah al-Baqarah dan berharap agar rumah yang dibacakan tersebut serta orang-orang yang mendiaminya mendapat kenyamanan dan surah al-Baqarah ini dapat dijadikan sebagai penghalat diri.

Pemahaman beliau terhadap surah al-Baqarah adalah surah yang bagus dibacakan ketika menempati rumah baru dan banyak mengandung manfaat oleh karena itulah adik beliau menyarankan beliau agar membacanya.

### **3. Proses Pelaksanaan Pembacaan Surah al-Baqarah**

#### **a. Responden I**

Adapun waktu pembacaan surah al-Baqarah yang abuya lakukan itu pada pagi hari mulai pukul 07.30- 09.30 karena jika membacanya setelah shalat magrib bisa saja bacaan itu selesai maka hal ini dikatakan bacaan surah al-Baqarahnya belum khatam, sebab yang lebih baik itu adalah satu kali duduk satu kali *khatam*, beliau membacakan sebelum pindah rumah yaitu sehari sebelum menempati rumah baru karena jika pada hari ini pindah dan hari ini kita melakukan pembacaan maka dikawatirkan bahwa rumah tersebut sudah ada yang menempatinya.

Ketika melakukan pembacaan surah al-Baqarah ketika menempati rumah baru pada saat itu abuya sendiri yang membacanya dan dua orang santri yaitu Husaini dan Muhammad Makki karena mereka ini menurut beliau yang masyaAllah luar biasa hafalan Alqurannya, menurut beliau alangkah baiknya yang membacakan surah Alquran itu tidak sendirian sebab bisa saja bacaan orang yang satu ada kekurangannya maka yang satunya tadi dapat menyempurnakan bacaan yang lain.

Proses membaca surah al-Baqarah dilakukan hanya satu kali baca dan satu kali *khatam* agar penjagaannya itu lebih terasa dan ketika pembacaan surah al-Baqarah dilakukan mereka duduk menghadap kiblat dan membuat bentuk *halaqah* karena menurut beliau jika membaca Alquran secara bersama-sama agar mendapatkan kemuliaan dan mereka yang membacakan Alquran pun masing-masing, artinya tidak dibagi per ayat atau per lembar hanya saja waktunya bersamaan, sebelum memulai pembacaan surah al-Baqarah maka terlebih dahulu

abuya beserta dua orang murid beliau membaca al-Fatihah karena surah al-Fatihah merupakan surah pembuka dari Alquran dengan itu berharap agar segala kemudahan dan kebaikan Allah swt. selalu tercurahan kepada rumah yang didiami serta para penghuninya, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surah al-Baqarah sampai selesai dan diteruskan dengan pembacaan doa selamat, yang mana pembacaan doa ini dipimpin oleh beliau sendiri karena orang yang berhajat itu lebih *afdhal* daripada kita meminta tolong atau gantikan kepada orang lain dan beliau membaca doa selamat serta diiringi didalam hati “*semoga berkat pembacaan surah al-Baqarah tadi rumah ini terhindar dari segala gangguan jin dan setan serta orang-orang yang ingin berbuat jahat dan seluruh penghuni rumah ini juga engkau peliharakan dari segala kejahatan*”. Ketika membaca atau mengamalkannya harus memahami makna yang tersirat di dalamnya dan pada surah al-Baqarah ini terdapat ayat yang agung. Sehingga membacanya ataupun mengamalkannya dengan penghayatan atau melalui *tadabur*. Setelah semuanya selesai dilaksanakan maka mereka yang membacakan dihadangkan makanan dan dimakan bersama-sama pula.

#### b. Responden II

Pembacaan surah al-Baqarah yang beliau lakukan yaitu sehari sebelum beliau menempati rumah yang akan didiami dan pembacaan itu dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00- 09.30 sebab diwaktu pagi suasananya masih dingin sejuk, pada saat pembacaan surah al-Baqarah selain beliau yang membacakan beliau juga meminta kepada beberapa teman beliau dan hal ini dilakukan secara bersama-sama dan dibaca satu kali saja satu kali *khatam*. Sebelum memulai

pembacaan surah al-Baqarah maka terlebih dahulu beliau membaca al-fatihah karena surah al-Fatihah merupakan surah pembuka dari Alquran dengan itu berharap agar segala kemudahan dan kebaikan Allah swt. selalu tercurahan kepada rumah yang didiami serta para penghuninya, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surah al-Baqarah sampai selesai lalu diteruskan dengan pembacaan doa selamat. Setelah semuanya selesai dilaksanakan maka mereka yang membacakan surah al-Baqarah dihidangkan makanan dan dimakan bersama-sama pula.

### c. Responden III

Dilaksanakannya pembacaan tersebut ketika beliau ingin menempati rumah dan pada waktu pagi hari karena diwaktu pagi suasanya masih dingin sejuk dan setelah waktu shalat zuhur beliau dan keluarga akan mulai menempati rumah yang ada.

Pada saat pembacaan berlangsung beliau membacanya bersama para santri PP Yasin dan pembacaan dilakukan hanya satu kali baca dan satu kali *khatam*, menghadap kiblat diawali dengan pembacaan surah al-Baqarah serta beliau langsung yang memimpin karena menurut beliau disunnahkan membaca Alquran itu secara berjemaah<sup>13</sup> seperti pada sekolah-sekolah, di masjid dan lain-lain serta membacanya itu bisa saja dilakukan bergantian (ada yang memimpin). Selama proses pembacaan surah al-Baqarah beliau dan para santri membacanya dengan penuh *khidmat* (khusu), dengan cara *muqaddam*<sup>14</sup> dan setelah semuanya selesai

---

<sup>13</sup>Sebagaimana yang beliau baca dalam kitab Terjemaan *Fathul Karimul Mannan Fi Adabi Hamlatul Qur'an* karangan Syekh 'Ali bin Muhammad yang diterjemahkan oleh Abu Farhan Muhammad Imran.

<sup>14</sup>Dibaca secara bersama-sama.



dilaksanakan maka pembacaan ditup dengan doa selamat serta mereka yang membacakan surah al-Baqarah dihidangkan makanan dan dimakan bersama-sama pula.

#### d. Responden IV

proses pembacaan surah al-Baqarah beliau membacanya hanya sendirian saja dan dilaksanakan ketika beliau ingin menempati rumah serta dibaca pada waktu malam hari karena pada pagi harinya anak dan istri beliau akan tiba di rumah, dibacakan pada malam hari menurut beliau membacanya bisa lebih khusus, dibaca menghadap kiblat memegang dan melihat langsung dengan mushaf Alquran diawali surah al-Fatihah berniat didalam hati agar terhidar dari segala hal yang tidak baik dibaca satu dan satu kali khatam.

#### e. Responden V

Pada proses pembacaan surah al-Baqarah tersebut beliau dan istri beliau saja yang membacanya, dibacakan ketika beliau ingin menempati rumah baru dan dibaca pada tiga waktu yaitu setelah shalat asar, shalat magrib dan shalat isya, sebab waktu itu menurut beliau adalah suasananya yang tenang, adem dan damai jadi beliau juga berharap akan merasakan selama tinggal dirumah tersebut sebagaimana suasana hari itu. Pada saat pembacaan berlangsung beliau dan istri membacanya terlebih dahulu berwudhu dan menghadap kiblat diawali surah al-Fatihah berniat didalam hati agar terhidar dari segala hal yang tidak baik dibaca satu kali dan satu kali *khatam*.

#### f. Responden VI

Proses pembacaan surah al-Baqarah beliau membacanya hanya sendirian saja dan dilaksanakan ketika beliau ingin menempati rumah serta dibaca pada

waktu malam setelah *shalat* magrib, *shalat* isya dan *shalat* subuh, beliau melakukannya dalam tiga waktu karena dalam semalam itu rumah selalu dibacakan Alquran dan membacanya menghadap kiblat, diawali surah al-Fatihah berniat didalam hati kebaikan selalu yang diberikan Allah swt. dibaca tiga waktu tetapi satu kali *khatam* saja. Pada saat pembacaan surah al-Baqarah beliau meletakkan air di depan Alquran dan airu tersebut akan disiramkan disekeliling rumah, hal itu dilakukan agar suasana didalam rumah selalu tenang dan rezeki mudah diperoleh karena sesuai dengan sifat air yaitu selalu mengalir.

#### g. Responden VII

proses pembacaan surah al-Baqarah tersebut beliau membacanya hanya sendirian saja dan dilaksanakan ketika beliau ingin menempati rumah serta dibaca pada waktu siang hari sebab siang itu waktunya lebih panjang dan membacanya menghadap kiblat, diawali surah al-Fatihah berniat didalam hati rumah ini selalu tenang, anak-anak tidak susah diatur dan selalu mendapat keberkahan dibacanya hanya satu kali baca satu kali *khatam*.

### **4. Manfaat Setelah dibacakan Alquran Surah al-Baqarah**

#### a. Responden I

Beliau menyatakan bahwa sampai saat ini beliau masih merasakan akan manfaat yang didapat setelah melakukan pembacaan surah al-Baqarah, yaitu ketenangan, keberkahan, perlindungan serta pertolongan dari Allah swt. akan hasutan dan godaan setan, kedamaian bahkan semua penghuni dirumah tersebut selalu mendapatkan kenyamanan, dan selalu merasa cukup apa yang diberikan Allah swt. sesungguhnya pembacaan surah al-Baqarah ini dilakukan tidak hanya pada rumah saja tetapi alangkah baiknya juga dibacakan pada saat kita mau

menempati toko pokoknya hal-hal yang bersifat seperti bangunan dan yang digunakan untuk kebaikan dan beliau juga berpesan “*awalilah jika ingin memulai sesuatu yang baik itu dengan Alquran Karena Alquran tidak hanya dibaca di dalam shalat dan sesudahnya tetapi bacalah juga pada kegiatan-kegiatan tertentu karena Alquran adalah penolong atas segalanya*”.

Menurut beliau sungguh mulia jika kita membacakan Alquran itu sesering mungkin khatama 30 juz jadi setelah melakukan pembacaan surah al-Baqarah tadi hendaknya hari-hari berikutnya kita selalu membaca Alquran dan mengkhatamkannya minimal satu bulan satu kali *khatam*, sesungguhnya Allah swt. sangat mencintai orang yang suka dan mahir membaca Alquran serta mengamalkannya maka dengan cintanya Allah kepada seorang hamba hal itu yang membuat kita hidup lebih tenang rezeki lancar dan segala kemudahan akan datang kepada kita dan keluarga kita.<sup>15</sup>

#### b. Responden II

Adapun manfaat yang beliau dapatkan dari pembacaan tersebut adalah mendapat perlindungan diri dan tempat tinggal dari gangguan setan atau makhluk halus selainnya serta merasa lebih damai dan tenang bahkan menurut beliau dengan dibacakannya surah al-Baqarah ini maka kita dapat membantu untuk penjagaan terhadap rumah-rumah disekitar .<sup>16</sup>

#### c. Responden III

Maka setelah pembacaan surah al-Baqarah dibacakan manfaat yang beliau dapatkan dari pembacaan tersebut adalah rumah beliau menjadi aman dari

---

<sup>15</sup>Abuya KH.Ahmad Fahmi Zamzam, wawancara pribadi, pada 26 April 2017.

<sup>16</sup>Ust.Marbawi, wawancara pribadi, pada 3 Mei 2017.

berbagai macam gangguan baik dari makhluk halus atau manusia sekalipun yang ingi berbuat jahat.<sup>17</sup>

d. Responden IV

Adapun manfaat yang beliau dapat setelah pembacaan surah al-Baqarah yaitu rasa aman, hati menjadi damai, tenang, dan kebahagiaan didalam rumah.

e. Responden V

Setelah melakukan pembacaan surah al-Baqarah dibacakan ketika kita ingin menempati tempat tinggal maka beliau mengikutinya. Adapun manfaat yang beliau dapat yaitu ketentraman, keamanan, dan kedamaian.<sup>18</sup>

f. Responden VI

Setelah pembacaan surah al-Baqarah dibacakan maka manfaat yang didapatkan yaitu ketenangan selama menempati rumah tersebut sampai saat ini manfaat itu masih dirasakan.<sup>19</sup>

g. Responden VII

Adapun manfaat yang didapatkan setelah pembacaan surah al-Baqarah dibacakan ketika kita ingin menempati rumah baru yaitu ketenangan , keamanan dan ketentraman.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Ust. H. Hadi, wawancara pribadi, pada 8 Mei 2017.

<sup>18</sup>Ust Ripani, wawancara pribadi, pada 20 Mei 2017.

<sup>19</sup>Ust.Idris, wawancara pribadi, pada 3 April 2017.

<sup>20</sup>H. Muhaidi, wawancara pribadi, pada 25 Mei 2017.